

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Sumatera Barat yang dijelaskan melalui lima variabel yaitu : jumlah penduduk, produksi pertanian, PDRB, Nilai Tukar petani, serta Pendapatan perkapita terhadap luas lahan pertanian di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2016. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah penelitian serta berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten/Kota Sumatera Barat selama tujuh tahun dari 2010-2016 mengalami trend meningkat
2. Berdasarkan penemuan empiris dari pengujian regresi dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu jumlah penduduk, produksi pertanian, PDRB, nilai tukar petani, berpengaruh signifikan terhadap luas lahan pertanian, sedangkan variabel pendapatan perkapita tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan semua variabel secara bersama-sama signifikan mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian.

6.2 Saran

Dari pembahasan serta hasil yang sudah penulis kaji dalam penelitian skripsi ini, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

1. Diperlukannya kebijakan pemerintah agar lahan pertanian yang di alih fungsikan tidak semakin meningkat, terutama lahan pertanian yang

produktif. Serta harus adanya aturan-aturan yang sangat jelas untuk alih fungsi lahan pertanian tersebut, baik yang digunakan sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat membuka usaha lain. Karena peningkatan jumlah penduduk memerlukan lahan yang luas untuk tempat tinggal.

2. Agar tidak terjadi kekurangan kebutuhan pangan akibat alih fungsi lahan pertanian tersebut, maka dibutuhkan sosialisasi maupun pengetahuan kepada masyarakat terutama masyarakat pedesaan agar produksi pertanian nya lebih meningkat, serta tidak dengan mudah mengalih fungsikan lahan pertaniannya untuk keperluan lainnya.
3. Sumatera Barat salah satu daerah yang memiliki lahan yang potensial untuk pertanian, dan juga tingginya penyerapan tenaga kerja disektor pertanian di Sumatera Barat, maka alih fungsi lahan juga harus dikurangi supaya mereka yang bekerja dibidang pertanian tidak kehilangan mata pencahariannya.
4. Pemerintah harus membuat kebijakan agar kedepannya pembangunan seperti perumahan berbasis vertikal untuk perkotaan bukan horizontal, sehingga bisa menghemat lahan yang digunakan.
5. Kedepannya pemerintah tidak menetapkan pajak terhadap lahan pertanian dan memberikan subsidi atau diberikan insentif bagi petani

